

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN Uniflor Mengabdikan di Desa Nduaria Kabupaten Ende

Marianus Woda Liru*, Yuliana Celmi, Margareta Dian Arimbi Puspa Rendo, Yustanti Herlina Ndora, Yuliana Anvianita, Bernadeta Babo, Maxmiliano Cavalero Radja, Maria Fatima Neno, Emanuel Hendra Sara, Lidia L Dhone, Sophieni Bintang Princessha Paut, Marnelia Ndiu, Evenritus K Dala, Stanislaus Novantus Muda, Josua Jors Wake Koda, Susana Oktavia Jeong
Universitas Flores, Ende, Indonesia

*Corresponding Author: limanada81@gmail.com

Info Artikel Diterima: 02/11/2024 Direvisi: 05/12/2024 Disetujui: 23/12/2024

Abstract. *Nduaria Village, located in the Kelimutu sub-district of Ende Regency, East Nusa Tenggara Province, is predominantly an agricultural community. The primary goal of KKN program was to apply the knowledge gained during their university studies and address the needs of the local community. The KKN program also aimed to develop students' character, leadership, and social skills. Despite the short duration of the program, students were able to identify key issues in the village, such as water shortages, lack of environmental cleanliness, and low English language proficiency among students. The implementation involved various activities, including educational workshops and tree planting. The students held English language lessons for primary school students, as well as early childhood education programs for preschool and kindergarten children. In addition, they organized socialization on environmental cleanliness and anti-bullying awareness for the village schools. A significant environmental initiative was the planting of trees to help address the village's water scarcity. The KKN program also included communal cleaning activities, aimed at raising awareness about environmental hygiene. The program was well-received by the local community, with high participation from village officials, youths, and school children. Through the KKN, students were able to make a positive contribution to the village's development in the areas of education and environmental conservation, while also gaining valuable real-world experience. Overall, the program helped foster enthusiasm among the students and local community to work together for a better future. The Community Service Program (KKN) is a tangible manifestation of the responsibilities of lecturers and students in serving the community. The purpose of this service is to enhance students' awareness and empathy, instill values such as work ethic, perseverance, responsibility, leadership, independence, and entrepreneurship, as well as to contribute by solving problems in the community.*

Keywords: *Community Service Program, Students, Community.*

Abstrak. Desa Nduaria yang terletak di kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Tujuan utama dari program KKN adalah untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan menjawab kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, KKN bertujuan untuk mengembangkan karakter, kepemimpinan, dan keterampilan sosial mahasiswa. Meski durasi program relatif singkat, mahasiswa berhasil mengidentifikasi beberapa masalah penting di desa, seperti kekurangan sumber air, kurangnya kebersihan lingkungan, serta rendahnya penguasaan Bahasa Inggris di kalangan peserta didik. Pelaksanaan program meliputi berbagai kegiatan, seperti lokakarya pendidikan dan penanaman pohon. Mahasiswa memberikan pelajaran Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar, serta program pendidikan anak usia dini untuk anak-anak PAUD dan TK. Selain itu, mereka mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pencegahan perundungan di sekolah-sekolah desa. Salah satu inisiatif lingkungan yang signifikan adalah penanaman pohon untuk mengatasi masalah kekurangan air di desa. Program KKN juga mencakup kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan. Program ini mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat desa, dengan partisipasi yang tinggi dari aparat desa, pemuda, dan anak-anak sekolah. Melalui KKN, mahasiswa mampu memberikan kontribusi positif dalam pembangunan desa di bidang pendidikan dan konservasi lingkungan, serta memperoleh pengalaman berharga di lapangan. Program ini juga membangkitkan antusiasme mahasiswa dan masyarakat untuk bekerja bersama demi masa depan yang lebih baik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas Dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah agar dapat meningkatkan kepedulian dan empati mahasiswa, menanamkan nilai-nilai kepribadian seperti etos kerja, keuletan, tanggung jawab, kepemimpinan, kemandirian, dan kewirausahaan, serta memberikan kontribusi dengan memecahkan masalah di masyarakat.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Mahasiswa, Masyarakat.

How to Cite: Liru, M. W., Celmi, Y., Rendo, M. D. A. P., Ndora, Y. H., Anvianita, Y., Babo, B., Radja, M. C., Neno, M. F., Sara, E. H., Dhone, L. L., Paut, S. B. P., Ndiu, M., Dala, E. K., Muda, S. N., Koda, J. J. W., & Jeong, S. O. (2024). Desa Wisata Fatumnasi Berdaya: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN Uniflor Mengabdikan di Desa Nduaria Kabupaten Ende. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 950-956. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i4.5263>



Copyright (c) 2024 Marianus Woda Liru, Yuliana Celmi, Margareta Dian Arimbi Puspa Rendo, Yustanti Herlina Ndora, Yuliana Anvianita, Bernadeta Babo, Maxmiliano Cavalero Radja, Maria Fatima Neno, Emanuel Hendra Sara, Lidia L Dhone, Sophieni Bintang Princessha Paut, Marnelia Ndiu, Evenritus K Dala, Stanislaus Novantus Muda, Josua Jors Wake Koda, Susana Oktavia Jeong. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Desa Nduaria merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara umum, mata pencaharian penduduk desa Nduaria adalah bertani. Mahasiswa/i Universitas Flores melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama satu bulan yang merupakan tugas dari dosen dan Mahasiswa/i. Tujuan utama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu untuk mengembangkan dan membagi pengetahuan yang di peroleh mahasiswa/i selama di era perkuliahan kepada masyarakat dan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat desa tertentu (Hariyadi & Yusrizal 2023). Dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa/i dapat mengembangkan karakter dan kemampuan masing-masing mahasiswa (Hutasuhut & Fikri, 2022).

Belajar melalui bermain merupakan teknik pengajaran yang berkesan bagi anak usia dini. Teknik ini dapat mendatangkan kesenangan dan kepuasan kepada peserta didik dalam program yang hendak di sampaikan (Bulak 2020). Teknik belajar melalui bermain dapat dilakukan dengan menggunakan strategi, metode, materi atau bahan, dan media yang menarik agar mudah diikuti anak (Bulak, 2020). Lembaga pendidikan juga perlu memperhatikan pengelolaan kelas belajarnya, sebab pengelolaan kelas dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi proses belajar mengajar. Tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat menjadi lebih kompleks karena berbagai faktor seperti akses terbatas ke sumber daya pendidikan, kurangnya dukungan keluarga, dan minimnya minat anak-anak terhadap proses belajar (Anton & Usman, 2020).

Salah satu pendekatan yang menarik adalah melalui kegiatan belajar sambil bermain, yang diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan produktif sambil membangun keterampilan sosial dan kreativitas anak-anak (Fadila & Sofyan, 2023). Sebagai solusi, diimplementasikan program Bimbingan Belajar Masyarakat di kampung tersebut (Nursarofah, 2022). Tujuan dari program BIMBEL ini adalah: 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif, dan inovatif; 3) Mendorong dan memotivasi anak-anak agar memiliki semangat belajar dan meraih prestasi (Pauziah & Jamaluddin (2023).

Hasil dari program BIMBEL ini adalah antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, program BIMBEL juga memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan di sekolah. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi (Pauziah, & Jamaluddin, (2023)). Kuliah kerja Nyata (KKN) secara umum diartikan sebagai bentuk kerja lapangan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kewajiban akademik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i sebagai bentuk implementasi Perguruan Tinggi Universitas Flores, yaitu pengabdian, pendidikan, dan penelitian. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan social, intelektual, dan kepemimpinan mahasiswa dalam konteks nyata di masyarakat (Marhayani (2017)). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu yang diperoleh selama

perkuliahan (Bakri & Kamal, 2023).

Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat di berbagai aspek, seperti pendidikan. Namun pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak terlepas dari berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi baik oleh mahasiswa peserta maupun oleh masyarakat setempat (Ariyadi & Devianty (2023). Adapun tantangan lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh mahasiswa/i dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Heidemans & Kenang, 2021). Dengan durasi program yang relative singkat, mahasiswa dituntut untuk mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, merencanakan, dan melaksanakan program yang relevan serta memberikan dampak positif dalam waktu yang terbatas.

Selain itu, perbedaan budaya dan bahasa antara mahasiswa dan masyarakat lokal juga dapat menimbulkan kesulitan dalam komunikasi pelaksanaan program. Mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan kondisi setempat dan menemukan cara efektif untuk berinteraksi serta menyampaikan ide-ide mereka (Fitri & Zahrah, 2024). Hal ini, menuntut kemampuan manajemen waktu dan dan kerja tim yang baik. Dengan memahami berbagai tantangan dan permasalahan tersebut, diharapkan mahasiswa dan pihak terkait dapat mempersiapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sehingga manfaat yang dihasilkan bagi masyarakat maupun mahasiswa sendiri dapat tercapai secara maksimal (Santoso & Maftuh 2023).

Metode Pelaksanaan

Pada tahapan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menemukan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Nduaria adalah dimulai dengan cara melakukan musyawarah bersama aparat desa, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat setempat agar dapat menemukan masalah yang di hadapi oleh masyarakat dan solusi yang akan dilakukan. Adapun mitra yang terlibat adalah lembaga pendidikan, dan juga masyarakat Desa nduaria.

Ada beberapa masalah yang ditemukan di Desa Nduaria antara lain masyarakat kekurangan sumber mata air, kemudian kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta masalah pendidikan seperti masih kurangnya pengetahuan peserta didik tentang pembelajaran Bahasa Inggris, dari masalah tersebut adapun solusi yang ditawarkan seperti, penanaman pohon yang dapat menghasilkan sumber mata air, melakukan bimbingan di sekolah, dan melanjutkan kegiatan jumat bersih yang telah menjadi program dari Desa dan mengerjakan tempat sampah sebagai wujud nyata menjaga kebersihan lingkungan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas Dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Universitas Flores perguruan tinggi yaitu aspek pengabdian. Dengan begitu metode pelaksanaan yang kami gunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nduaria, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur, adalah mengembangkan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh oleh mahasiswa/i di perguruan tinggi dengan mengadakan sosialisasi pendidikan dan pengadaan baca bagi anak-anak PAUD dan Taman Kanak-Kanak (Rubaidi & Himami, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengajar yaitu dimana kami membuka tempat dan waktu belajar bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD) di desa Nduaria

dengan materi yang menyesuaikan kebutuhan anak, jika anak tersebut kesulitan membaca maka kami memberikan fasilitas belajar calistung, dan bagi anak yang membutuhkan private bahasa asing/inggris kami akan memberikan dan mengajar materi yang dibutuhkan. Penyediaan layanan pendidikan ini yaitu dalam seminggu satu kali di bulan Agustus 2024.

Hasil dan Pembahasan

1. Penyelenggaraan bimbingan belajar

Penyelenggaraan bimbingan belajar ini dilakukan di desa Nduaria. Kegiatan bimbingan ini dilakukan pada siswa Sekolah Dasar, SDK ST. Bernadus Nduaria, TK Tana Nuwa Nduaria, dan Paud Permata Hati Nduaria, adapun kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan antara lain melakukan bimbingan belajar dengan mata pelajaran Bahasa Inggris, seperti pengenalan diri menggunakan Bahasa Inggris, dan sekaligus membantu para peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dan sebaiknya kegiatan bimbingan di SDK ST Bernadus Nduaria ini dilakukan dua kali dalam seminggu. Selanjutnya untuk bimbingan belajar TK dan PAUD kegiatan yang dilakukan adalah mengajak adik-adik peserta didik untuk bernyanyi bersama. Kegiatan ini sangat di terima dengan baik oleh pihak sekolah dan juga mendapatkan antusias yang begitu luar biasa dari para peserta didik.



Gambar 1. Sosialisasi di SDK, TK dan PAUD Nduaria

2. Penyelenggaraan Sosialisasi

Penyelenggaraan sosialisasi di SDK ST. Bernadus Nduaria, pada kegiatan sosialisasi ini terdapat dua jenis tema sosialisasi yakni pada kegiatan sosialisasi yang pertama mengenai “Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan”. Dan sosialisasi ke dua bertemakan “Bullying atau Perundungan” kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada hari yang berbeda, serta kegiatan ini juga dihadiri dan diikuti oleh Ibu Kepala Sekolah dan para guru di SDK ST. Bernadus Nduaria semua mahasiswa juga dilibatkan aktif dalam kegiatan sosialisasi ini yang oleh mahasiswa/i KKN dengan tujuan dilakukannya sosialisasi ini adalah agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran peserta didik di SDK ST Bernadus Nduaria mengenai cara tata cara untuk menjaga kebersihan lingkungan baik di sekolah, di rumah dan dimana saja, selain itu kami juga bertujuan untuk mengajak adik-adik di SDK ST. Bernadus Nduaria untuk menggunakan Botol air minum sehingga dapat membawa air dari rumah, agar dapat mengurangi penggunaan sampah plastik. Adapun tujuan dari sosialisasi Bullying adalah agar dapat menambah pengetahuan bagi peserta didik, mengenai apa pengertian perundungan, serta

penyebab dan dampaknya, sehingga peserta didik dapat menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan terjadinya Bullying atau perundungan (Rohayati 2021). Dalam kegiatan ini seluruh mahasiswa KKN juga terlibat sangat aktif mulai dari menyiapkan materi sosialisasi sampai dengan melakukan sosialisasi dan bimbingan langsung kepada peserta didik. Adapun, tujuan lain melakukan sosialisasi yaitu membagi ilmu kepada peserta didik dari yang di peroleh selama berkuliah mahasiswa/i di perguruan tinggi Universitas Flores.

3. Penyelenggaraan Penanaman Pohon

Program kerja penanam pohon yang dilakukan oleh mahasiswa/I KKN Universitas Flores di Desa Nduaria merupakan salah satu bentuk solusi atau realisasi yang dilakukan berdasarkan masalah yang ditemui. Kegiatan ini memiliki tujuan dan ingin membantu masyarakat setempat dalam menanggulangi masalah kekurangan sumber air. Sehingga jenis pohon yang ditanam dalam kegiatan penanaman ini adalah pohon yang dapat menghasilkan sumber mata air. Kegiatan Penanaman pohon di Desa Nduaria oleh mahasiswa/i KKN bersama kepala desa Nduaria, aparat desa, serta masyarakat desa Nduaria. Melalui kegiatan ini mahasiswa KKN berharap dapat menanggulangi permasalahan sumber mata air bagi masyarakat desa Nduaria.

4. Penyelenggaraan Gotong Royong

Penyelenggaraan gotong royong di Desa Nduaria oleh mahasiswa/i KKN bersama masyarakat setempat dilaksanakan dalam satu minggu sekali pada hari jumat atau masyarakat sering menyebutnya dengan jumat bersih. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang menjadi rutinitas kegiatan bulanan yang dilakukan di setiap bulan pada hari jumat oleh masyarakat di Desa Nduaria. Kegiatan ini biasanya dilakukan setiap dusun secara bergilir, kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan ini bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sehingga masyarakat dapat terhindar dari segala ancaman penyakit, hidup bermasyarakat yang sehat dan menjadi lingkungan yang bersih aman dan nyaman (Meizon 2020). Berhubungan dengan hal itu juga Mahasiswa KKN juga membuat dan menyediakan tempat sampah. Dengan tersedianya tempat sampah tersebut diharapkan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu peduli dengan lingkungan tempat tinggalnya.

5. Mengikuti Acara PATI KA DU, A BAPU ATA MATA

Acara ini dilaksanakan di Danau Kelimutu. Acara PATI KA merupakan acara adat yang bertujuan untuk memberi makan kepada nenek moyang atau leluhur. Acara ini merupakan salah satu acara yang wajib dilakukan sebelum memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Acara ini melibatkan bapak Bupati/ yang mewakili, para camat, para kepala desa, tua-tua adat, masyarakat setempat, pemuda, dan juga sanggar seni yang akan melakukan pertunjukan atau pentas seni setelah acara pati ka di laksanakan. Acara ini, telah dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 menyongsong 17 Agustus 2024. Pada acara tersebut kami di perkenankan untuk ikut bersama bapa desa dan aparat desa untuk menyaksikan acara pati ka tersebut, kegiatan tersebut sangat sakral dengan nuansa budaya yang masih sangat kental, sehingga kami juga terdorong untuk ikut melestarikan adat dan budaya yang berkembang.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN di desa Nduaria telah berjalan dengan baik dan lancar dimana tingkat partisipasi aparat desa, para orang muda, anak-anak dan masyarakat desa Nduaria dalam mengikuti setiap program kerja yang kami rancang sangat antusias. Adapun program kerja tersebut antara lain yaitu penyelenggaraan bimbingan belajar bagi anak TK Tananuwa Nduaria, PAUD Permata Hati, SDK ST. Bernadus Nduaria, Penanaman pohon lokal bagi kebutuhan masyarakat Nduaria, dan Pembuatan tempat sampah. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat membangun antusias anak-anak dan masyarakat di desa Nduaria dan sekitar.

Daftar Pustaka

- Anton, A., & Usman, U. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69-83. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v4i1.327>
- Ariyadi, A., Ningrum, M. S., Yuskawati, D., Hevanda, S., & Devianty, R. (2023). Kuliah Kerja Nyata Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Karang Rejo, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7998-8006.
- Bakri, S., Setiawan, I. P., & Kamal, A. (2023). Kolaborasi Membangun Desa (Refleksi Kegiatan KKN Universitas Islam Makassar tahun 2023). *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 26-35. <https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ashabdimas/article/view/947>
- Bulak, T. P. D. (2020). Cakrawala Di Bumi Nogosari Pengabdian Kepada Masyarakat Di Dusun Bulak Kunci Desa Nogosari Kecamatan Pacet. *Umsida Press*, 1-114. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-7578-74-1>
- Fitri, N. A., Nathania, L., Maharani, S. P., Fadha'il, H. W., Lestari, D. P., Wardani, P. K., ... & Zahrah, A. (2024). Tantangan dan Strategi Mahasiswa Perantauan UNNES dalam Menjaga Kestabilan Mental dan Pikiran: Studi Kasus pada Mahasiswa Perantauan UNNES. *Jurnal Majemuk*, 3(4), 673-689.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1-215.
- Heidemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C. (2021). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19. *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 31-40.
- Hutasuhut, J. H., Syamsuri, A. R., Falahi, A., & Fikri, M. H. (2022). Peranan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Di Desa Air Hitam Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 8(2), 68-83.
- Fadila, E., Sulastri, A., Athoilah, M., & Sofyan, M. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Kegiatan Belajar Sambil Bermain Di RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(4), 384-394.

- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan karakter melalui pembelajaran IPS. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 67-75.
- Meizon, W. M. (2020). Penerapan Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Santri di Pondok Pesantren Al-Hasanah Bengkulu Tengah (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).<http://repository.iainbengkulu.ac.id/>
- Nursarofah, N. (2022). Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui pembelajaran kontekstual dengan pendekatan merdeka belajar. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 38-51. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/piaud/article/view/2492>
- Pauziah, A. S. S., Rifai, M., & Jamaluddin, N. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Program BIMBEL KKN di Kelurahan Pasir Kihiyang. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(2), 118-131. Retrieved from
- Rohayati, W. (2021). Sosialisasi Stop Bullying (Perundungan) di Sma/smk Muhammadiyah Singkut Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 40-47.
- Rubaidi, R., Farisia, H., & Himami, F. (2020). Moderasi Beragama Berbasis Potensi, Aset, dan Budaya Masyarakat Lokal: *Best Practice KKN Nusantara dengan Pendekatan ABCD di Kecamatan Sulamu*, Kupang, NTT.<http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/45/>
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 241-256.

Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada bapak kepala desa Nduaria bapak Markus Wara serta aparatnya yang telah membimbing, membantu dan memberikan solusi kepada kami dan juga kepada orang tua asuh yang telah dengan caranya masing-masing menerima kami sebagai anak asuh dan juga kepada segenap masyarakat desa Nduaria yang telah bersedia menerima mendampingi dan membantu, mengarahkan dan kami selama kegiatan KKN Uniflor Mengabdi.